ANALISIS PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM MENUJU DESA MANDIRI PANGAN
(Studi Kasus Pada Desa Gunung Batu Kecamatan Pulau Beringin Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan)

Oleh

YESI MARSETA

ABSTRAK

Kegiatan desa mandiri pangan bertujuan untuk meningkatkan pembangunan desa. Pencapaian pembangunan desa yang baik membutuhkan partisipasi dari masyarakatnya. Partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa pada dasarnya merupakan suatu bentuk keterlibatan dan keikutsertaan masyarakat secara aktif dan sukarela dari dalam dirinya maupun dari luar dirinya pada keseluruhan proses pembangunan desa.

Metode penelitian yang digunakan deskriptif kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini yaitu data primer dan sekunder yang diperoleh dari wawancara, observasi dan dokumentasi.

Partisipasi masyarakat dalam tinjauan dan komentar masyarakat sudah dapat pemberian kritik dan saran terhadap kemajuan kegiatan kelompok tani.Konsultasi kegiatan menuju desa mandiri pangan dilakukan oleh pemerintah desa setempat dan juga PPL pertanian.PPL pertanian berperan sebagai penasihat masyarakat yang melaksanakan kegiatan kelompok tani, pemberian nasihat dilakukan apabila ada masyarakat yang bertanya atau terlihat terdapat permasalahan dalam kegiatan kelompok tani.Pengambilan keputusan ini dilakukan oleh masyarakat atau kelompok tani beserta PPL pertanian akan tetapi setiap keputusan harus dibawah kendali kepala desa karena sebagai penanggung jawab penuh setiap kegiatan yang ada di Desa Gunung Batu.Tercapainya Program Desa Mandiri Pangan di Desa Gunung Batu Kecamatan Pulau Beringin sudah dapat terlihat dari masyarakat yang saat ini memiliki pola fikir yang berkembang mengenai pertanian, dapat berpartisipasi dan setiap kegiatan program desa mandiri pangan, mampu menyampaikan aspirasi dengan baik serta mampu memuhi kebutuhan masyarakat secara mandiri tanpa bergantung kebutuhan pangan dari pihak luar.

Hendaknya pemerintah desa terus melakukan pelatihan dan pemberdayaan masyarakat desa tentang pertanian yang berkoordinasi dengan Dinas Pertanian Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan agar kelompok tani di Desa Gunung Batu mendapatkan perhatian khusus.

Kata Kunci: Partisipasi, Masyarakat, Desa Mandiri Pangan

ANALYSIS OF COMMUNITY PARTICIPATION IN TOWARDS A FOOD INDEPENDENT VILLAGE
(Case Study in Gunung Batu Village, Pulau Beringin District, South Ogan Komering Ulu Regency)

By

YESI MARSETA

ABSTRACT

Food independent village activities aim to increase village development. Achieving good village development requires participation from the community. Community participation in village development is basically a form of active and voluntary involvement and participation of the community from within themselves and from outside themselves in the entire village development process.

The research method used is descriptive qualitative. The data sources in this research are primary and secondary data obtained from interviews, observation and documentation.

Community participation in community reviews and comments has resulted in criticism and suggestions regarding the progress of farmer group activities. Consultation on activities towards food independent villages is carried out by the local village government and also agricultural PPL. Agricultural PPLs act as community advisors who carry out farmer group activities, providing advice if there are people who ask questions or see problems in farmer group activities. This decision making is carried out by the community or farmer groups along with agricultural PPL, but every decision must be under the control of the village head because he is fully responsible for every activity in Gunung Batu Village. The achievement of the Food Independent Village Program in Gunung Batu Village, Pulau Beringin District can already be seen from the community who currently have a developed mindset regarding agriculture, can participate in every activity of the food independent village program, are able to express their aspirations well and are able to meet community needs independently. without depending on food needs from outside parties.

The village government should continue to carry out training and empowerment of village communities regarding agriculture in coordination with the South Ogan Komering Ulu District Agriculture Service so that farmer groups in Gunung Batu Village receive special attention.

Keywords: Participation, Community, Food Independent Village